

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya tujuan dari sebuah penelitian, oleh karenanya sistem kerja metode penelitian harus dilaksanakan. Dalam hal ini seorang peneliti harus dapat memilih serta menentukan metode penelitian yang tepat guna tercapainya hasil yang maksimal dari penelitian yang dilakukan.

Metode penelitian merupakan cara-cara dan pedoman bagi seorang peneliti dalam mendekati objek yang akan diteliti serta untuk melaksanakan penelitiannya sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien, yang nantinya dapat dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Dalam suatu pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis dari variabel penelitian, tujuan dari penelitian, waktu penelitian, subyek penelitian, minat dari seorang peneliti serta dana yang tersedia.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, seperti ucapan atau tulisan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.3

dan perilaku yang bisa diamati dari orang (subyek) itu sendiri.² Metode yang digunakan adalah metode kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Objek yang diteliti dalam penelitian adalah "Implementasi dan kontribusi pembiayaan mudarabah dan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* untuk meningkatkan usaha anggota di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung". Dalam sebuah penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif ini dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Dalam hal ini perlu dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya suatu kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang jika dipisahkan dari konteksnya maka tidak dapat dipahami.
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam hal ini seorang peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang akan menjadi salah satu dari sarana utama dalam mengumpulkan data dari penelitian yang dilakukan.
- c. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan pengamatan langsung, wawancara, atau penelaahan dokumen.
- d. Dalam penelitian kualitatif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Karena dengan mengutamakan proses penelitian, maka hubungan dari bagian-bagian yang sedang diteliti dapat dikehui lebih jelas.³

² Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal 8-11

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dalam pelaksanaannya berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan ungkapan berupa kalimat-kalimat untuk mengkaji serta memahami berbagai persoalan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembiayaan mudarabah dan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* untuk peningkatan usaha anggota.⁴

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang artinya data-data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui studi lapangan dengan proses pengamatan, pencatatan dan mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai implementasi dan kontribusi pembiayaan mudarabah dan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* untuk peningkatan usaha anggota di BMT Istiqomah Ploskandang Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan syariah dalam hal ini BMT yang memiliki kriteria seperti yang peneliti harapkan. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di BMT Istiqomah

⁴ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal.64

Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengelola lembaga dan usaha anggota.

Peneliti melakukan penelitian di tempat ini dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut bisa dikatakan strategis, yaitu terletak di pusat kabupaten Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung masih menunjukkan eksistensinya meski banyak lembaga keuangan di sekitarnya. Letak kantor BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung dekat dengan lembaga pendidikan dan pemukiman warga, sehingga apabila masyarakat ingin melakukan pembiayaan mereka dapat bertransaksi dengan cepat dan mudah.

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam penelitian ini adalah manusia. guna memperoleh data sebanyak mungkin serta mendalam, maka peneliti terjun langsung ke tempat penelitian. Kehadiran seorang peneliti sangatlah penting dan utama dalam penelitian ini, seperti yang dikatakan Moleong bahwa peneliti ataupun dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama dalam suatu penelitian kualitatif.⁵ Karena dengan adanya bantuan orang lain dan alat pengumpulan data maka peneliti akan mudah dalam melakukan penelitiannya.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal . 117.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai informan kunci (*key informan*) dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. sedangkan instrumen lainnya adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen seperti laporan keuangan lainnya yang bisa digunakan sebagai menunjang keabsahan dari hasil penelitian, namun hanya berfungsi sebagai instrument pendukung. Dalam penelitian ini peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai sekumpulan bukti nyata yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶ Data dapat diartikan juga sebagai keterangan yang berasal dari informan ataupun berasal dari dokumen-dokumen, misalakan dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan keperluan penelitian. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Person*, dalam hal ini dapat diartikan sebagai informan yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan adalah manajer BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung, bagian pembiayaan dan anggota pembiayaan mudarabah dan pembiayaan *bai' bitsaman ajil*.

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.57

2. *Place*, adalah data yang berasal dari pengamatan mengenai gambaran situasi dan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini yang akan menjadi lokasi penelitian adalah kantor BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan rumah anggota pembiayaan.
3. *Paper*, adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa angka, huruf, gambar atau simbol-simbol lain yang dapat digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷ Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data adalah dokumen berupa laporan keuangan dari BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.

Peneliti menggunakan ketiga sumber data yang diperoleh dari BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung tersebut, sehingga data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan judul penelitian dirasa cukup.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara seorang peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, tujuannya adalah agar penelitian ini nantinya dapat memperoleh data-data yang relevan. Beberapa metode yang digunakan peneliti yaitu :

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 129

1. Metode Observasi

Peneliti pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara langsung atau observasi. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mata tanpa dibantu dengan alat lain untuk keperluan pengumpulan datanya.⁸

Pada metode observasi melibatkan dirinya pada setiap kegiatan orang yang diamati untuk dijadikan sumber data penelitian. Selain melakukan pengamatan seorang peneliti juga akan ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan melakukan hal tersebut maka data yang diperoleh seorang peneliti akan lebih lengkap, tajam, dan sampai diketahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak ditempat penelitian.⁹

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti menggunakan teknik observasi ini dengan alasan memungkinkan peneliti untuk dapat melihat dan mengamati sendiri keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung dalam menjalankan produk pembiayaan mudarabah dan pembiayaan *bai' bitsaaman ajil*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan. Tujuan adalah untuk mengamati peristiwa yang sebenarnya terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti akan melibatkan diri atau

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 166

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. 3, hal. 37-38.

berinteraksi secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam hal ini pegawai dan anggota pembiayaan BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode interview (wawancara) adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang pengerjaannya secara sistematis dan sesuai tujuan dari diadakannya penelitian.¹⁰ Pada metode wawancara ini biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab, dan kedua pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dalam proses wawancara keduanya memiliki peran yang berbeda, dimana satu pihak berperan sebagai pencari informasi sedangkan pihak yang lain berperan sebagai pemberi informasi.¹¹

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan peneliti muncul secara spontanitas. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Adapun hubungan antara peneliti dengan informan adalah dalam suasana biasa, seperti dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Hal selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti setelah wawancara adalah menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset...*, hal. 62

¹¹ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 213

sekaligus abstraksi yang nantinya akan digunakan untuk keperluan analisis data.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi berbagai hal yang berhubungan dengan Implementasi Dan Kontribusi Pembiayaan Mudarabah dan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* Untuk Meningkatkan Usaha Anggota Di BMT Istiqomah Tulungagung. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara pada penelitian ini adalah manajer BMT Istiqomah Tulungagung, karyawan dan anggota pembiayaan mudarabah dan *bai' bitsaman ajil*.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang penerapannya dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya yang dilakukan oleh peneliti.¹² Pada penelitian metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan implemetasi pembiayaan mudarabah dan *bai' bitsaman ajil* serta kontribusinya untuk menbingkatkan usaha anggotanya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi padaform pengajuan pembiayaan, bukti transaksi, buku profil lembaga dan laporan keuangan yang tidak dipublikasikan oleh lembaga dan lain-lain, sehingga nantinya studi dokumentasi ini dapat memberikan manfaat cukup berarti bagi peneliti.

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 131

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara sebagai berikut :

1. mengorganisasikan data ke dalam kategori
2. menjabarkan ke dalam unit-unit
3. melakukan sintesa
4. menyusun ke dalam pola
5. memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari
6. dibuatkan kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang membaca.¹³

Dalam proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, rekaman video, foto, dan sebagainya. Pada penelitian ini analisis data dilakukan hanya terbatas pada implementasi pembiayaan mudarabah dan *bai' bitsaman ajil* dan kontribusi pembiayaan mudarabah dan *bai' bitsaman ajil* untuk meningkatkan usaha nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman.

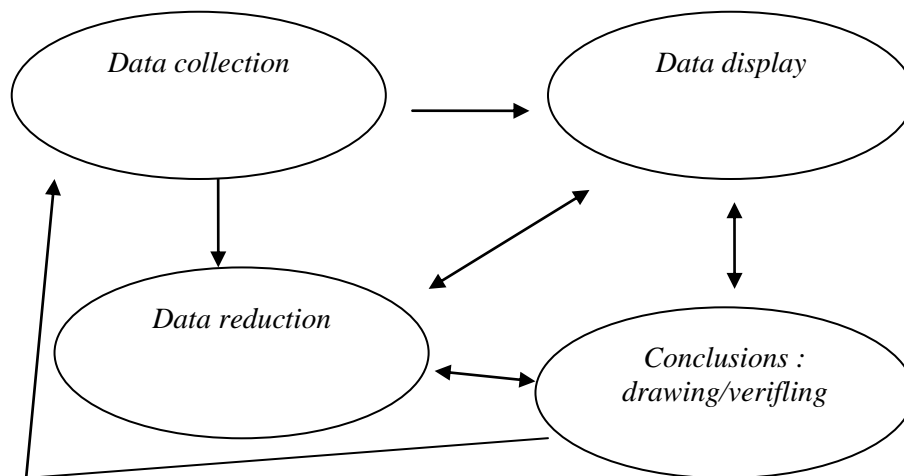
Analisis data dalam bukunya Sugiyono, menurut Miles and Huberman, menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....*, hlm. 335.

sampai datanya sudah jenuh. Dalam hal ini aktifitas yang dilakukan dalam analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sumber : (sugiono, 2017 : 345)

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut : ¹⁴

- 1) *Data reduction* (Reduksi data), yaitu proses pemilihan dan pengidentifikasian data hasil penelitian yang memiliki makna apabila dikaitkan dengan masalah dari penelitian, dan selanjutnya dibuatkan kode di setiap satuan sehingga akan diketahui berasal dari sumber yang mana.
- 2) *Data display* (Penyajian data) adalah proses untuk menarik kesimpulan data yang berasal dari proses pengklasifikasian data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori.

¹⁴ Ibid.,hal.345

3) *Conclusions : drawing/verifling* (Penarikan Kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Pada penelitian kualitatif apabila Kesimpulan awal tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan masih dapat berubah. tetapi dapat dikatan kredibel apabila telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

Pada penelitian kualitatif kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu obyek dimana sebelumnya masih belum jelas dan ketika telah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵ Dimana data yang berhasil dikumpulkan peneliti berasal dari observasi, wawancara dari BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung. Dipilihnya metode ini karena permasalahan yang di teliti adalah untuk mengalisa implementasi dan kontribusi pembiayaan mudarabah dan *bai' bitsaman ajil* untuk meningkatkan usaha anggota BMT Istiqmah Plosokandang Tulungagung.

¹⁵ Ibid., hal.345

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar Penelitian kualitatif ini dapat dikatakan kredibel dan dapat dibuktikan keabsahannya serta dapat dipertanggungjawabkan maka membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan datanya. Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif memakai empat macam kriteria keabsahan, diantaranya :

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Maksud dari kepercayaan disini adalah untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, maka terdapat beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi. Triangulasi adalah suatu keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data dengan cara pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data.

2. *Tranferability*

Tarnferability adalah teknik untuk mengukur sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain dalam hal ini situasi yang memilih karakter yang hamper sama dengan obyek penelitian sebelumnya.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 213.

3. Kebergantungan (*Depandibility*)

Karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan maka kesalahan sering dilakukan oleh peneliti. Dan karena itulah kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian untuk menghindari terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data sehingga nantinya dapat untuk dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Kepastian (*Konfermability*)

Dalam hal ini akan diadakan pengecekan data dan informasi dengan cara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Tujuannya adalah untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini memilili empat tahap-tahap penelitian, dibawah ini akan dijelaskan secara rinci empat tahap penlitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti buku-buku dan teori guna penyusunan proposal penelitian untuk diseminarkan sampai pada tahap disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing. Pada tahap ini peneliti menentuka tempat penelitian. Dalam hal ini Peneliti memilih lokasi penelitian di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungaung.

¹⁷Ibid ., hlm. 213.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dengan manajer, bagian pembiayaan BMT Istiqomah Plosokandang Tulungaung dan anggota pembiayaan mudarabah dan *bai' bitsaman ajil* serta melakukan dokumentasi.

3. Tahap Analisi Data

Pada tahap analisi data ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, Tujuannya adalah data yang akan disajikan nantinya dapat dengan mudah dipahami serta hasil temuan penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti. Pada tahap ini peneliti membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mulai dari tahap penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian data.